

Pengaruh Pelatihan Menjahit terhadap Minat Berwirausaha di LKP An-Nurfah Jombang

Santi Kurniarum¹, Ratna Suhartini², Mein Kharnolis³, Mita Yuniati⁴

^{1,2}Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya

^{3,4}Program Studi D4 Tata Busana, Fakultas Vokasi Universitas Negeri Surabaya

e-mail: santi.17050404083@mhs.unesa.ac.id¹, ratnasuhartini@unesa.ac.id²,
meinkharnolis@unesa.ac.id³, mitayuniati@unesa.ac.id⁴

Abstrak

Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) An-Nurfah Jombang merupakan satuan pendidikan non formal yang berperan aktif dalam memberikan layanan pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi masyarakat yang bernaung di bawah Direktorat Kursus dan Pelatihan, Dirjen Pendidikan Vokasi, Kemendikbudristek RI, dengan tujuan memberikan pelatihan menjahit untuk menumbuhkan minat berwirausaha serta mengembangkan taraf ekonomi masyarakat Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui hasil pelaksanaan pelatihan menjahit di LKP An-Nurfah Jombang. (2) Mengetahui minat berwirausaha di LKP An-Nurfah Jombang. (3) Mengetahui pengaruh hasil pelatihan terhadap minat berwirausaha. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan responden peserta pelatihan yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner atau angket. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan Pelatihan menjahit berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha LKP di An-Nurfah Jombang. Berdasarkan koefisien determinasi sebesar 0,717 atau sebesar 71,1%.

Kata kunci: Pelatihan Menjahit, Minat Berwirausaha, Lembaga Kursus dan Pelatihan

Abstract

The An-Nurfah Jombang Special Training Institution (LKP) is a non-formal education unit actively involved in providing knowledge, skills, and attitudes to the community under the Directorate of Courses and Training, Directorate General of Vocational Education, Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. The present study aimed to provide sewing training to foster entrepreneurship interest and enhance the economic status of the Jombang community. This research aimed to: (1) Determine the results of sewing training implementation at the An-Nurfah Jombang LKP. (2) Assess entrepreneurial interest at the An-Nurfah Jombang LKP. (3) Investigate the influence of training results on entrepreneurial interest. This research using quantitative-descriptive with 20 sewing training respondents. The data collection in this research used questionnaire. The data analysis technique in this research uses the t-test. The findings indicate that sewing training has a significant and influential effect on entrepreneurial interest at the An-Nurfah Jombang LKP. Based on the coefficient of determination, it is 0.717 or 71.1%.

Keywords : Sewing Training, Entrepreneurial Interest, Special Training Institution

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah di Indonesia yang masih sangat sulit diatasi. Pemerintah berupaya untuk mengurangi angka pengangguran melalui berbagai macam

program. Penyebabnya adalah karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tetapi tidak disertai dengan bertambahnya lapangan pekerjaan. Sehingga jumlah penduduk yang besar membutuhkan lapangan pekerjaan yang besar juga. Melalui data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2021 Indonesia memiliki jumlah penduduk sebanyak 276,4 juta jiwa. Dari jumlah tersebut tercatat sebanyak 50.063 orang menganggur khususnya di Kabupaten Jombang dengan rincian sebanyak 32.558 penganggur laki-laki dan 17.505 penganggur perempuan. Serta terdapat 12.969 orang tidak bekerja dan 12.899 perempuan sebagai ibu rumah tangga, ditambah jumlah lulusan SMA sebanyak 15.875 orang. Sedangkan jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia di Kabupaten Jombang sebanyak 1.051 saja. Dari jumlah tersebut menunjukkan bahwa pengangguran di Kabupaten Jombang turut menyumbang tingginya angka pengangguran di Indonesia. Faktor yang menjadi penyebab terjadinya pengangguran adalah pendidikan dan keterampilan. Dengan minimnya pendidikan akan menjadi sulit untuk mencari pekerjaan.

Pelatihan sebagai suatu rancangan program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Perkembangannya kini dikatakan semakin pesat dan pada saat ini tidak hanya terjadi pada dunia usaha, melainkan pada lembaga-lembaga profesional sesuai dengan kebutuhan belajar dan kebutuhan pasar yang ada. Simamora (2012), menyatakan bahwa pelatihan sebagai serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, pengalaman, serta perubahan perilaku seseorang. Menurut Azizah (2019), bahwa pelatihan merupakan serangkaian kegiatan yang menyangkut proses belajar guna memperoleh pengetahuan, pengalaman dan meningkatkan keterampilan serta untuk memperoleh perubahan sikap dalam jangka waktu yang relatif singkat dengan menggunakan metode yang lebih mengutamakan praktik. Tujuan pelatihan secara umum adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian, sikap bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional dan efektif serta lebih cepat (Kamil, 2012).

Pelatihan menjahit adalah suatu latihan kegiatan menyatukan potongan kain menggunakan benang dan jarum dengan waktu yang relatif singkat guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Menurut Azizah (2019), menjahit merupakan kegiatan menyatukan potongan kain menggunakan benang dan jarum sehingga menghasilkan suatu produk pakaian. Menjahit dapat dilakukan menggunakan tangan atau mesin jahit. pelatihan menjahit atau program kursus menjahit adalah suatu lembaga pendidikan luar sekolah yang melaksanakan kegiatan berkaitan dengan hal-hal melekatkan bahan kain menggunakan jarum dan benang yang dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat guna untuk menambah, meningkatkan dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan dalam membuat busana (Azizah, 2019).

Minat merupakan perilaku yang membuat orang senang kepada suatu objek. Hal itu diiringi oleh rasa bahagia serta kecenderungan untuk menelusuri objek yang disenangi tersebut (Aidha, 2016). Menurut Ginting (2015), perasaan tertarik yang berkaitan pada suatu hal tanpa ada yang meminta/ menyuruh yang mana bisa diekspresikan melalui statment yang menunjukkan bahwa seseorang lebih tertarik pada suatu obyek lain melalui partisipasi dalam suatu kegiatan disebut sebagai minat. Pengertian minat berwirausaha adalah kemampuan seseorang untuk berani memulai usaha yang mengarahkan pada upaya menciptakan produk baru yang memiliki daya jual. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha akan menjalankan usaha dengan rasa senang dan tanpa dorongan dari pihak lainnya (Wijaya, 2020).

Berdasarkan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui hasil pelaksanaan pelatihan menjahit di LKP An-Nurfah Jombang. (2) Mengetahui minat berwirausaha di LKP An-Nurfah Jombang. (3) Mengetahui pengaruh hasil pelatihan terhadap minat berwirausaha.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan bentuk desain penelitian *pre test-post test design* yang mana dalam penelitian ini hanya mengambil satu kelompok subyek tanpa kelompok kontrol selaku pembandingan.

Pada penelitian ini berjumlah 20 responden sebagai sampel dengan berdasarkan batasan masalah yaitu yang sudah mengikuti pelatihan menjahit pada tahun 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner atau angket *pretest-posttest* untuk mengetahui minat berwirausaha peserta pelatihan setelah dilaksanakan pelatihan menjahit dengan jumlah pernyataan sebanyak 24 item yang berhubungan dengan pelatihan menjahit (X) dan 20 item pernyataan yang berhubungan dengan minat berwirausaha (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah seluruhnya berjenis kelamin perempuan dengan rata-rata usia 25–30 tahun dan memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK/Sederajat. Adapun jumlah jawaban responden yang dapat diteliti telah mencukupi ketentuan sampel yang ditetapkan. Hasil jawaban responden berikutnya akan digunakan untuk memperoleh kecenderungan dari jawaban responden yang ada pada masing-masing variabel dalam penelitian tersebut. Setelah kuesioner disebarkan kepada responden dan jawaban terkumpul maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan SPSS 25.

Tabel 1 Daftar Nilai Hasil Peserta Eksperimen Pelatihan Menjahit

No	Peserta tahun 2021		
	Nama	Pre-Test	Post-Test
1	N-W	67	96
2	L-S	67	84
3	Z-A	66	100
4	S	68	99
5	N-S	70	91
6	R-M	65	100
7	R-N	77	100
8	E-N	66	100
9	N-R	65	100
10	N-A	76	96
11	D-S	68	98
12	S-A	82	100
13	D-S	60	100
14	Y-A	90	100
15	P-R	80	97
16	I-C	39	85
17	A-E	66	89
18	A-N	54	87
19	R-D	51	100
20	U-S	52	100
Jumlah		1329	1922
Rata-rata		66,45	96,1

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil dari *pre-test* terendah adalah 39 dan tertinggi adalah 90. Nilai hasil dari *post-test* terendah adalah 84 dan tertinggi adalah 100. Sehingga dapat diketahui bahwa pada peserta eksperimen mengalami peningkatan hasil dari pelatihan menjahit. Peningkatan terjadi dikarenakan ada perlakuan yang berupa pelatihan menjahit di LKP An-Nurfah Jombang.

Tabel 2 Daftar Nilai Hasil Peserta Eksperimen Minat Berwirausaha

No	Peserta tahun 2021		
	Nama	Pre-Test	Post-Test
1	N-W	84	94
2	L-S	75	92
3	Z-A	82	95
4	S	73	94
5	N-S	86	93
6	R-M	78	97
7	R-N	73	95
8	E-N	86	96
9	N-R	77	98
10	N-A	73	95
11	D-S	71	93
12	S-A	79	96
13	D-S	87	99
14	Y-A	89	98
15	P-R	83	98
16	I-C	65	84
17	A-E	61	87
18	A-N	77	90
19	R-D	89	97
20	U-S	77	98
Jumlah		1565	1889
Rata-rata		78,25	94,45

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil dari pre-test terendah adalah 71 dan tertinggi adalah 89. Nilai hasil dari post-test terendah adalah 92 dan tertinggi adalah 99. Sehingga dapat diketahui bahwa pada peserta eksperimen minat berwirausaha mengalami peningkatan hasil dari pelatihan menjahit. Peningkatan terjadi dikarenakan ada perlakuan yang berupa pelatihan menjahit di LKP An-Nurfah Jombang.

Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dan *Shapiro Wilk* pada *pre-test* dan *post-test* penelitian melalui aplikasi SPSS 25 dan diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pelatihan pre	,201	20	,054	,958	20	,504
Pelatihan post	,127	20	,200*	,946	20	,315
Minat pre	,097	20	,200*	,953	20	,422
Minat post	,150	20	,200*	,948	20	,337

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui bahwa: (a) *Tabel Kolmogrov Smirnov* untuk *pre-test* pelatihan sebesar $0,054 > 0,05$, *post-test* pelatihan sebesar $0,200 > 0,05$. Pada tabel *Shapiro Wilk* untuk *pre-test* pelatihan sebesar $0,504 > 0,05$, *post-test* pelatihan sebesar $0,315 > 0,05$. (b) *Tabel Kolmogrov Smirnov* untuk *pre-test* minat sebesar $0,200 > 0,05$, dan *post-test* minat sebesar $0,200 > 0,05$. Pada tabel *Shapiro Wilk* untuk *pre-test* minat sebesar $0,422 > 0,05$, *post-test* minat sebesar $0,337 > 0,05$. Jika nilai signifikansi jauh diatas $0,05$ maka data dinyatakan terdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai uji normalitas dinyatakan terdistribusi normal.

2. Hasil Uji *Paired sample t-test*

Hasil uji *Paired sample statistic* sebagai berikut: (a) Pada nilai rata-rata *pre-test* pelatihan menjahit 66,45 dan nilai rata-rata *post-test* pelatihan menjahit sebesar 98,45 dengan demikian nilai rata-rata sesudah memberikan perlakuan kegiatan lebih besar dibandingkan sebelumnya, hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan pada kegiatan terhadap pelatihan menjahit. (b) Pada nilai rata-rata *pre-test* minat berwirausaha 78,25 dan nilai rata-rata *post-test* minat berwirausaha sebesar 94,45 dengan demikian nilai rata-rata sesudah memberikan perlakuan kegiatan lebih besar dibandingkan sebelumnya, hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 7 Hasil Uji *Paired sample t-test*
Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pai Pelatih r 1 an pre - Pelatih an post	- 32,000	11,859	2,652	- 37,550	- 26,450	- 12,068	19	,000
Pai Minat r 2 pre - Minat post	- 16,200	5,634	1,260	- 18,837	- 13,563	- 12,858	19	,000

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui bahwa hasil uji *Paired sample t-test* pada pelatihan menjahit terjadi peningkatan rata-rata sebesar 32 poin dimana peningkatan sebesar ini dinyatakan adanya perbedaan yg signifikan ($\text{sig} = 0,000 < 0,05$). Pada minat berwirausaha terjadi peningkatan rata-rata sebesar 16,2 poin dimana peningkatan sebesar ini dinyatakan adanya perbedaan yg signifikan ($\text{sig} = 0,000 < 0,05$).

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial atau Uji t dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pelatihan menjahit (X) dalam mengikuti secara parsial variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y). Hasil data dari uji t sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Uji Signifikansi (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,341	6,113		8,725	,000
	Pelatihan post	,418	,062	,846	6,745	,000

Berdasarkan uji t pada tabel 8 diatas, maka dapat diketahui hasil nilai thitung > ttabel pada tingkat kesalahan tertentu 5% atau 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan. Pada nilai variabel pelatihan menjahit sebesar 6,745 > 2,100 tingkat signifikan yaitu 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, H1 diterima setelah mendapatkan perlakuan (pelatihan menjahit) sehingga variabel pelatihan menjahit berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha di LKP An-Nurfah Jombang.

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Koefisiensi Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,846 ^a	,717	,701	2,118

Berdasarkan Tabel 9 diatas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,717 atau sebesar 71,1%. Kontribusi variabel bebas yaitu pelatihan menjahit terhadap variabel terikat yakni minat berwirausaha. Sehingga dapat diketahui bahwa pelatihan menjahit berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 71,1%.

2. Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Secara Simultan (Uji F)

Variabel bebas pelatihan menjahit dinyatakan secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat jika nilai probabilitas < 0,05. Berikut hasil uji F :

Tabel 10 Hasil Uji Signifikansi (Uji F) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	204,169	1	204,169	45,494	,000 ^b
Residual	80,781	18	4,488		
Total	284,950	19			

Berdasarkan tabel 10 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Fhitung berjumlah 45,494. Apabila hasil Fhitung < Ftabel maka hopotesis awal diterima, sehingga dinyatakan variabel bebas (X) dari model regresi tidak mampu menjelaskan varabel terikat (Y), begitu juga sebaliknya. Pada hasil Fhitung 45,494 > 4,413 dengan tingkat signifikan 0,000 yang mempunyai nilai lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa variabel pelatihan menjahit berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha di LKP An-Nurfah Jombang.

Perbedaan hasil penelitian peserta eksperimen dengan peserta kontrol pada pelatihan menjahit di LKP An-Nurfah Jombang

Berdasarkan hasil dari peserta eksperimen dengan kontrol terdapat perbedaan, bahwa hasil dari peserta eksperimen lebih tinggi dari hasil peserta kontrol, hal tersebut diketahui karena adanya perbedaan perlakuan pada pelatihan menjahit terhadap minat berwirausaha di LKP An-Nurfah Jombang. Seperti halnya peserta kontrol tidak mendapatkan bimbingan instruktur setiap saat sehingga memberikan dampak pada peserta yang menjadi lebih pasif dan tidak terarah dengan baik. Kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh instruktur membuat peserta kebingungan dengan melakukan kegiatan menjahit sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk memahami dan melakukannya.

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, peneliti melakukan pelatihan dengan menerapkan metode penelitian eksperimen dengan bentuk desain penelitian Intact-Group Comparison sehingga terjadi peningkatan terhadap peserta karena diberikan perlakuan atau pelatihan dengan hasil yang lebih optimal membuat peserta lebih aktif dan mempengaruhi minat berwirausaha. Seperti peserta lebih terarah dan mampu membuat pola dasar dan pecah pola gaun dengan baik, mengetahui cara merancang bahan dan lebih percaya diri untuk bisa memotong tanpa arahan dari instrumen, dampak dari memberikan perlakuan seperti pelatihan yang maksimal membuat peserta pelatihan menjahit mampu melakukan kegiatan menjahit secara mandiri tanpa menunggu arahan instruksi sehingga peserta mendapatkan untuk memenuhi kebutuhan membuka usaha sendiri. Metode lainnya seperti peneliti saat menyampaikan materi melakukan tanya jawab membuat peserta pelatihan lebih aktif dan berani dalam mengambil tindakan. Setelah mengikuti pelatihan menjahit, peserta menghasilkan beberapa produk seperti busana pesta, kain bordir, dll. Dengan menerapkan ilmu yang diperoleh, peserta setuju untuk merealisasikan kegiatannya dengan membuka usaha menjahit di lingkungan rumah masing-masing untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan meningkatkan umkm di kotanya.

Penjelasan diatas sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hilda Fitria Maghfiroh (2019) mengenai Pelaksanaan Kursus Menjahit Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Pada Peserta Didik di LKP Modes Aniq Sidoarjo, dijelaskan bahwa setelah mengikuti kursus peserta didik telah mengalami perkembangan diri, mempunyai keterampilan yang bisa diandalkan, menjadi percaya diri dan optimis untuk melakukan sebuah usaha karena mereka telah memiliki keterampilan dan kompetensi di bidang menjahit. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh oleh Anggrita Kumidaninggar (2017) dengan judul Dampak Pelaksanaan Program Pendidikan Kecakapan Hidup Menjahit Terhadap Aktivitas Wirausaha Warga Belajar di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Ar-Rum Yogyakarta dijelaskan bahwa hasil pelaksanaan program pelatihan tersebut mencakup peningkatan pengetahuan, hasil produk, kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasioanal.

Pengaruh Pelatihan Menjahit (X) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) di LKP An-Nurfah Jombang.

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan menjahit berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Pada saat proses penelitian kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pelatihan menjahit. Data yang dianalisis dari penelitian ini adalah data pelatihan menjahit dan minat berwirausaha dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* kepada 20 responden dengan dilakukan tes uji instrumen dengan hasil yaitu validitas yang memiliki nilai *Corrected Item Total Correlation* yang lebih besar dari pada nilai *r* tabel sehingga keseluruhan item pada penelitian ini dapat dikatakan valid dan reabilitas instrumen variabel X sebesar $0,947 > 0,60$, dan variabel Y sebesar $0,912 > 0,60$, sehingga dapat dinyatakan reliabel dan dengan hasil yang memenuhi uji penelitian. Berdasarkan uji t maka dapat diketahui hasil nilai thitung $>$ ttabel pada tingkat kesalahan tertentu 5% atau 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan. Pada nilai variabel pelatihan menjahit sebesar $6,745 > 2,100$ tingkat signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima H0 ditolak, setelah mendapatkan perlakuan (pelatihan

menjahit) sehingga variabel pelatihan menjahit berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha di LKP An-Nurfah Jombang. Berdasarkan koefisien determinasi sebesar 0,717 atau sebesar 71,1%. Kontribusi variabel bebas yaitu pelatihan menjahit terhadap variabel terikat yakni minat berwirausaha. Sehingga dapat diketahui bahwa pelatihan menjahit berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 71,1%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini ditarik simpulan :

Pelatihan menjahit berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha LKP di An-Nurfah Jombang. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa penelitian eksperimen yang berupa pelatihan menjahit di LKP An-Nurfah Jombang dapat diterapkan. Berdasarkan uji t diketahui hasil pada nilai variabel pelatihan menjahit sebesar $6,745 > 2,100$ tingkat signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak, setelah mendapatkan perlakuan pelatihan menjahit sehingga variabel pelatihan menjahit berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha di LKP An-Nurfah Jombang. Berdasarkan koefisien determinasi sebesar 0,717 atau sebesar 71,1%. Sehingga dapat diketahui bahwa pelatihan menjahit berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 71,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pelatihan menjahit berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha LKP di An-Nurfah Jombang. Sebagai penyelenggara pelatihan, LKP An-Nurfah Jombang turut berperan aktif dalam pengembangan teknik menjahit dan berhasil membangkitkan minat dan semangat berwirausaha di kalangan masyarakat. Perbedaan minat berwirausaha sebagian besar dapat dijelaskan melalui hasil pelatihan menjahit. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan menjahit ternyata memberikan kontribusi penting dalam mendidik dan meningkatkan minat wirausaha peserta

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Z. 2016. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Revista Brasileira de Ergonomia.
- Andini dan Engraiani. 2019. *Pengaruh Self-Efficacy, Tolerance for Risk, dan Kebebasan dalam Bekerja terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Negeri Padang*. Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha: Vol. 01, no.04. ISSN: Online 2655-6499
- Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup (life skill education) Konsep dan Aplikasi*. Bandung. Alfabeta.
- Azizah, Shabira Nur. 2019. *Pengaruh Pelatihan Menjahit Terhadap Tingkat Kepuasan Warga Belajar di Satuan Pendidikan Non Formal*. Skripsi. Tasikmalaya. Universitas Siliwangi.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi 4. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Direktorat Kursus dan Pelatihan. 2017. *Memahami Lembaga Kursus dan Pelatihan sebagai Satuan Pendidikan*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. 2020. *Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Program Pendidikan Kecakapan Kerja Tahun 2020*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Ginting, Mbayak dan Eko Yulianawan. 2015. *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Stmik Mikroskil Medan)*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: vol. 15, no.12–18, pp.61-69.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Usman, Husaini dan Akbar. 2018. *Pengantar Statistika*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Ikka Kartika A. Fauzi. 2011. *Mengelola Pelatihan partisipatif*. Bandung. Alfabeta.
- Kamil Mustafa. 2012. *Model Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung. Alfabeta.
- Kumidaninggar, Anggrita. 2017. *Dampak Pelaksanaan Program Kecakapan Hidup Menjahit Terhadap Aktivitas Wirausaha Warga Belajar Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Ar-rum Yogyakarta*. Disklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1(1), Maret 2017 – 64.

- Kuswariningsih, M.T. 2014. *Sikap Untuk Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Madiun*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajaran, 2(1), 1–17.
- Maghfiroh, Hilda Fitria. 2019. *Pelaksanaan Kursus Menjahit Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Pada Peserta Didik Di LKP Modes Aniq Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya
- Malhotra, Naresh K. 2017. *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan*. 1 ke-4. Jakarta. Indeks.
- Monika, Desti Ria. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Nanie Samarinda*. Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat 1 (1), 24-28, 2020.
- Novitasari, W. 2017. *Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia*. Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner., 6(2), 81–93.
- Organisation for Economic Cooperation and Development. 2014. Supporting Entrepreneurship in The Vocational Training System in Tunisia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 32 Tahun 2019 Tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Praswati, A. N. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa*. Research Methods And Organizational Studies (Sancall), ISBN: 134–142.
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. 2015. *Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 21–30.
- Saiman, L. 2014. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta. Salemba Empat.
- Serigar, Mustuali. 2017. *Kemandirian Perempuan Melalui Keterampilan Menjahit*. Jurnal Abirimas Talenta. Vol. 6 No.1.
- Sugiyono, 2017. Cetakan 26. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sunarya, dkk. 2013. *Kewirausahaan*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Suryono, Yoyon dan Sumarno. 2013. *Pembelajaran Kewirausahaan Masyarakat*. Yogyakarta. Aditya Media.
- Suprijanto, H. 2012. Cetakan 4. *Pendidikan untuk Orang Dewasa*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Thami, Annisah. 2019. *Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Kain Sutra Sengkanag Di Desa Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo*. Skripsi. Palu. Institut Agama Islam Negeri Palu.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widiastuti, Miranti; dkk. 2019. *Penelitian Pelatihan Menjahit Dalam Meningkatkan Motif Berwirausaha Di Skb Kota Tasikmalaya*. Tasikmalaya. Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS Vol 4 No 2.
- Wijaya, Reni. 2015. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan E-Commerce*. Teknologi Inf. Pendidik. vol. 8, pp. 103–108.
- Yanama, Rindi. 2015. *Pengaruh Program Pelatihan Menjahit Terhadap Kemandirian Alumni Peserta Didik di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra Ilmu*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.